

**EVALUASI PENGAWASAN PASAR KECAMATAN KUANTAN TENGAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
(STUDI KASUS PASAR RAKYAT TELUK KUANTAN)**

SELVI SHINTIA DWI

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun
Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.

Email: selvishintia1997@gmail.com

ABSTRACT

The main picture of evaluation is that evaluation produces evaluative demands. Supervision is one of the function in management to ensure that work is carried out in accordance with standards set in the planning. The purpose of this study was to find out about the market supervision evaluation of kuantan tengah subdistrict kuantan singingi district. The formulation of the problem in this study is how to evaluate market surveillance in the central kuantan tengah subdistrict kuantan singingi district. This type of research is descriptive qualitative with purposive sampling technique that is using informants that is taking samples with certain criteria and requirements or intentionally. The method used in this thesis is the method of data analysis is a qualitative descriptive method that aims to explain or describe a situation, events, objects, whether people, or variables that can be explained, both with numbers and words. As for the data collection techniques that use observation, interviews and documentation. Data analysis methods are using data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. And based on the results of research that has been carried out on the evaluation of market surveillance in kuantan tengah subdistrict, kuantan district singingi at the kuantan bay people's market, it can be concluded that the supervision of the kuantan bay people's market has not been implemented well.

Keyword : evaluation, supervision, market

ABSTRAK

Gambaran utama evaluasi adalah bahwa evaluasi menghasilkan tuntutan-tuntutan yang bersifat evaluatif. Pengawasan adalah salah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang Evaluasi Pengawasan Pasar Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Evaluasi Pengawasan Pasar Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Purposive Sampling yaitu menggunakan Informan yaitu mengambil sampel dengan kriteria dan persyaratan tertentu atau dengan secara sengaja. Adapun fokus dari penelitian ini adalah mengenai pengawasan pasar kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi (studi kasus pasar rakyat teluk kuantan). Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pasar Rakyat Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis data adalah Deskriptif Kualitatif yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau variabel-variabel yang bisa dijelaskan, baik dengan angka maupun kata-kata. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data yaitu menggunakan pengumpulan data, Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi pengawasan pasar kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi pada pasar rakyat teluk kuantan dapat disimpulkan bahwa pengawasan pasar rakyat teluk kuantan belum terlaksana dengan baik.

Kata Kunci : Evaluasi, Pengawasan, Pasar

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini di Kabupaten Kuantan Singingi lagi marak-maraknya dengan permasalahan pasar. Dimana pada saat ini pasar menggunakan badan jalan raya, seperti yang terlihat diruas jalan jalur dua samping Pasar Rakyat Teluk Kuantan. Kondisi ini sudah berlangsung berbulan-bulan bahkan hampir tiga tahun. Tepatnya sejak Mursini – Halim menggusur pedagang pasar lumpur pada awal 2017 lalu. Pemda Kuansing sempat bekerja keras untuk menertibkan pedagang dalam mengejar Piala Adipura. Kapasitas Pasar Rakyat yang terbatas membuat pedagang berjualan di jalan raya. Khususnya pada hari Rabu dan Minggu, di dua hari tersebut ruas jalan samping Pasar Rakyat Teluk Kuantan tidak bisa dilewati karena para pedagang membuka lapak di jalan tersebut. Sementara ruas jalan yang lain digunakan untuk lokasi parkir kendaraan roda dua.

Keberadaan pedagang tidak hanya mengganggu pengguna jalan, tapi juga ikut merusak taman yang menjadi pembatas jalan. Para pedagang yang berjualan di jalan raya dipungut sebesar Dua Ribu Rupiah per orang. Untuk mengatasi persoalan melubernya pedagang yang berjualan di badan jalan depan pasar rakyat, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi akan segera memfungsikan pasar modern yang saat ini masih terbekalai. Rencananya para pedagang akan segera direlokasikan kedalam lokasi itu dalam tahun ini juga. Namun, sebelum mereka pindah ada beberapa inprastruktur yang mesti dibenahi terlebih dahulu.

Lemahnya pengawasan oleh Aparat penegak Perda kota Teluk Kuantan selama ini pengawasan terhadap keberadaan pedagang pasar oleh aparat Pemerintah Daerah Kuantan Singingi belum optimal. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian pedagang. Yang mengawasi pasar adalah Pemerintah menurunkan wewenang kepada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi melalui surat keputusan Bupati Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 510/KOPDAGRIN-Dag/IX/2018 dalam Rangka Retribusi Kios Pasar Rakyat dan Menata Pedagang Pasar Rakyat yang dilaksanakan mulai dari jam 08.00 pagi sampai dengan jam 16.00 sore di Teluk Kuantan. Kemudian Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi memberikan tugas tersebut kepada pengawas pasar rakyat teluk kuantan dengan syarat bahwa pengawas pasar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.

Yang menjadi objek pengawasan oleh Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan Pengawas Pasar yaitu :

1. Mengawasi kebersihan Pasar Rakyat
2. Mengatur tenaga CS dan Teknisi
3. Mengatur Perdagangan
4. Mengawasi atau Mendata pedagang yang menggunakan pemakaian meteran listrik atau yang mengadakan atau melakukan penyambungan.

Maka dari itu penulis tertarik mengangkat tema tentang Evaluasi pengawasan pasar. Selain itu alasan penulis mengambil tema Evaluasi pengawasan pasar dalam objek penelitian adalah ingin mengetahui bagaimana Evaluasi pengawasan pasar, apakah pengawasan tersebut sudah dilaksanakan dengan baik atau belum terlaksana sama sekali oleh pemerintah kabupaten kuantan singingi.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **”Evaluasi Pengawasan Pasar Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Pasar Rakyat Teluk Kuantan)”**.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori Kebijakan Publik

Menurut buku William M. Dunn (2003:1-5) Analisis kebijakan adalah aktivitas menciptakan pengetahuan tentang dan dalam proses pembuatan kebijakan. Dalam menciptakan pengetahuan tentang proses pembuatan kebijakan analisis kebijakan meneliti sebab, akibat, dan kinerja kebijakan dan program publik.

2.1.2 Teori Administrasi Negara

Menurut Sondang P.Siagian, ilmu pengetahuan didefinisikan sebagai suatu objek ilmiah yang memiliki sekelompok prinsip, dalil, rumus, yang melalui percobaan yang sistematis dilakukan yang berulang kali. Telah teruji kebenarannya, prinsip-prinsip, dalil-dalil, dan rumus-rumus mana dapat diajarkan dan dipelajari. (dalam Syafiie,2010:3).

2.1.3 Teori Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Menurut Drs.H.Malayu S.P Hasibuan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.4 Teori Perencanaan

Menurut buku Usman Effendi (2015:79-97) Perencanaan adalah pemilihan serangkaian kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang. Berbagai pertanggung jawaban dalam perencanaan tergantung pada besarnya dan tujuan organisasi serta fungsi atau kegiatan khusus manajer.

2.1.5 Teori Pengawasan

Pengawasan adalah satu fungsi dalam manajemen untuk menjamin agar pelaksanaan kerja berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Apabila pelaksanaan kerja berjalan tidak sesuai dengan standar perencanaan walaupun secara tidak sengaja tetap kearah yang lebih baik, hal ini tampak klasik dan tradisional, disebut lepas kontrol. Dengan demikian pengawasan dapat diawasi sejauh mana penyimpangan, penyalagunaan, kebocoran, kekurangan, pemborosan, kemubaziran, penyelewengan, dan lainlain kendala dimasa yang akan datang.

2.1.6 Teori Pasar

Menurut buku Mandala Manurung (2010 : 3-7) Pasar adalah suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan dan penawaran dari suatu barang dan jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan. Sistem pasar adalah dimana alokasi sumber daya diputuskan

berdasarkan interaksi antara permintaan dan penawaran. Harga jual dan kuantitas yang dihasilkan merupakan hasil interaksi sisi permintaan dan penawaran.

2.1.7 Teori Organisasi

Organisasi berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Organisasi diartikan menggambarkan pola-pola, skema, bagan yang menunjukkan garis-garis perintah, kedudukan karyawan, hubungan-hubungan yang ada, dan lain sebagainya. Organisasi hanya merupakan alat atau wadah tempat manajer melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

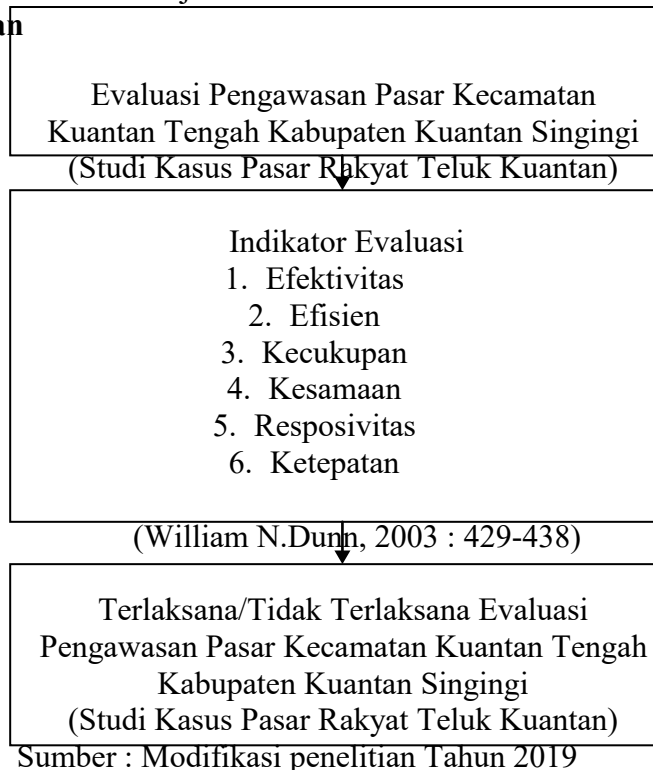
2.1.8 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dalam instansi pemerintahan menjadi aktor utama dalam pemberian pelayanan. Kompetensi dan kualitas sumber daya manusia menjadi taruhannya. Aspek pendidikan menjadi salah satu indikator kompetensi dan kualitas itu sendiri. Kompetensi yang dimiliki berdampak pada pemberian pelayanan. Sumber daya manusia yang kompeten akan memberikan pelayanan secara baik dan sesuai dengan standar pelayanan yang sudah ditentukan. Begitu sebaliknya.

2.1.9 Teori Evaluasi

Dalam buku William N. Dunn (2003 : 608-611) Istilah evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program. Secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pemberian angka (*rating*) dan penilaian (*assessment*), kata-kata yang menyatakan usaha untuk menganalisis hasil kebijakan dalam arti satuan nilainya. Dalam arti yang lebih spesifik, evaluasi berkenaan dengan produksi informasi mengenai nilai atau manfaat hasil kebijakan

2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber : Modifikasi penelitian Tahun 2019

2.3 Hipotesis Kerja

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sesuai dengan perumusan masalah yang diteliti, maka peneliti mencoba mengajukan hipotesis yaitu ‘diduga bahwa Evaluasi pengawasan pasar kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi kurang terlaksana dengan baik ‘.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian *observational research* yaitu dengan cara Survey atau meninjau langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan alat pengumpul data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif, yaitu penulis mencoba memberikan gambaran secara rinci tentang Evaluasi Pengawasan Pasar Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Pada dasarnya penelitian kualitatif dilaksanakan dalam keadaan yang alamiah (*natural setting*). Metode pengawasan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pengawasan tersebut tidak menggunakan angka-angka dan dapat digunakan untuk mengawasi prestasi organisasi secara keseluruhan

3.2 Informan

Informan penelitian yaitu informan penelitian yang memahami tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. (Moleong, 2004 : 165).

Penelitian mengenai Evaluasi pengawasan pasar di kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi ini memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian guna memperoleh data dan informasi yang lebih akurat.

No	Unsur Informan	Jumlah	Informan
1.	Kepala Dinas Kopdagrin	1	1
2.	Pengawas Pasar	3	2
3.	Petugas Kebersihan	12	3
4.	Pedagang Pasar	400	10
	Jumlah	416	16

Sumber : Modifikasi Penelitian 2019

3.3 Sumber Data

Sumber Data adalah semua informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dicari dan dikumpulkan oleh penyaji sesuai dengan masalah yang dikaji. Data merupakan bahan-bahan yang sesuai dengan masalah yang dikaji.

(Affifuddin N dan Saebeni, 2009 : 117).

Sumber data dalam penelitian sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

3.4 Fokus Penelitian

Tidak ada penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengawasan Pasar Rakyat Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pasar Rakyat Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian ini karena penulis langsung turun lapangan untuk meninjau pasar, kemudian penulis melihat langsung bagaimana pengawasannya sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat itu.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Harbani Pasolong (2016 :130) Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian.

3.6.1 Wawancara

Menurut esterbeg dalam sugiyono (2013 : 72) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan dukungan alat bantu untuk seperti buku untuk mencatat informasi yang dibutuhkan serta kamera untuk bukti kongkrit jika memang melakukan wawancara dengan pihak yang memahami permasalahan.

3.6.2 Observasi

Menurut Moleong (2006 : 173) observasi adalah teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan secara langsung dilapangan atau dilokasi. penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi terus terang atau tersamar untuk menghindari suatu data yang dicari merupakan data yang masih rahasia sehingga kemungkinan jika dilakukan terus terang maka penelitian tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut sugiyono (2013 : 82) dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang ada dilokasi penelitian yang merupakan catatan peristiwa yang sudah didokumentasikan.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Pengumpulan Data (*data collection*)

Yaitu pengumpulan data dilokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus serta pendalamannya data pada proses pengumpulan data berikutnya.

3.7.2 Reduksi Data (*data reduction*)

Yaitu sebagai suatu proses seleksi, pemofokuskan, pengabstrakan, informasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti ,memfokuskan wilayah penelitiannya.

3.7.3 Penyajian Data (*data disply*)

Yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penlitian dilakukan. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan atau tabel.

3.7.4 Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Yaitu dalam pengumpulan data dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat.

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Indikator Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Kriteria efektivitas dapat dikatakan efektif apabila sudah memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut. Efektivitas disebut juga hasil guna. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai.

Untuk indikator dengan pelaksanaan Evaluasi pengawasan pasar kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi sudah dilaksanakan setiap harinya, tetapi belum maksimal masih banyak kendala. **4.2 Indikator Efisien**

Efisien merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan dengan penggunaan sumber daya yang minimal namun hasil maksimal. Efisien mengharuskan seseorang untuk penyelesaian suatu pekerjaan secara hemat, cepat, selamat dan tepat waktu dimana juga mengharuskan seseorang bekerja secara maksimal tanpa perlu mengeluarkan banyak biaya. Efisien. Dimana dalam upaya penilaian evaluasi Pengawasan Pasar Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, sudah berjalan cukup baik.

4.3 Indikator Kecukupan

Kecukupan masih berhubungan dengan efektivitas dengan melihat atau memprediksi seberapa jauh alternatif yang ada dapat memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Kecukupan merupakan hasil atau tujuan yang diinginkan benar-benar berguna dan bernilai serta dapat memecahkan masalah, Kecukupan. Dimana berkaitan dengan kebutuhan para pedagang seperti adanya fasilitas yang ada dipasar rakyat teluk kuantan sudah mencukupi fasilitasnya. Misalnya, toilet, tempat beribadah, tempat berjualan(kios, ruko).

4.4 Indikator Kesamaan

Suatu program tertentu dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan mencukupi apabila biaya-manfaat merata. Kunci dari perataan yaitu keadilan atau kewajaran. Pelaksanaan kebijakan haruslah bersifat adil dalam arti semua sektor dari segi lapisan masyarakat harus sama-sama dapat menikmati hasil kebijakan. Kesamaan. Dimana kesamaan ini berkaitan dengan perataan dalam evaluasi pengawasan pasar kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi dan juga berkaitan dengan adanya kebijakan perataan tersebut belum berjalan dengan baik.

4.5 Indikator Responsivitas

Responsivitas adalah dalam kebijakan publik dapat diartikan sebagai respon dari suatu aktivitas. Yang berarti tanggapan sasaran kebijakan publik atas penerapan suatu kebijakan. kriteria resposivitas adalah penting karena analisis yang dapat memuaskan semua kriteria lainnya (efektivitas, efisiensi, kecukupan, kesamaan) masih gagal jika belum menanggapi kebutuhan aktual dari kelompok yang semestinya diuntungkan dari

adanya suatu kebijakan. kriteria responsivitas cerminan nyata kebutuhan, preferensi, dan nilai dari kelompok-kelompok tertentu terhadap kriteria efektivitas, efisiensi, kecukupan dan kesamaan. Responsivitas. Pada indikator ini tanggapan atau tepat evaluasi pengawasan pasar belum terlaksana dengan baik.

4.6 Indikator Ketepatan

Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak kesuatu serangan sesuai dengan tujuan. Ketepatan adalah adanya keberhasilan yang diraih dan dapat dilihat dari tujuan yang benar-benar tercapai dari evaluasi pengawasan pasar kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Ketepatan. Ketepatan dalam evaluasi pengawasan pasar kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum dapat dikatakan mencapai keberhasilan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi pengawasan pasar kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi pada pasar rakyat teluk kuantan dapat disimpulkan bahwa pengawasan pasar rakyat teluk kuantan belum terlaksana dengan baik. Dikarenakan bahwa pengawas pasar rakyat teluk kuantan dan kepala dinas koperasi usaha kecil dan menengah perdagangan dan perindustrian kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi belum menjalankan tugasnya sesuai dengan standar operasional prosedur Sehingga para pedagang tidak lagi mengikuti peraturan yang telah dibuat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**Evaluasi Pengawasan Pasar Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Pasar Rakyat Teluk Kuantan)**”. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau sehingga mampu menerangi semua sisi gelap kehidupan jahiliyah dan mengantar cahaya hingga detik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada yang terhormat :

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di Kampus Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE., ME.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta seluruh staffnya, yang telah memberikan kemudahan fasilitas dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak **Desriadi, S.Sos., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara dan juga Panesehat Akademik bagi penulis, dan selaku pembimbing 1 yang telah banyak membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis hingga penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak **Sahri Muharram, S.Sos., M.Si.**, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak **Alsar Andri, S.Sos M.Si.**, selaku Penesehat Akademik bagi penulis yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama perkuliahan berlangsung.
6. Seluruh Staff Pengajar, baik Dosen maupun asistennya, staff pegawai di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Bapak **Drs. Azhar, MM** dan Bapak **Hendra SE**
8. Kedua orang tua penulis papa **MHD.Yasin (Alm)** dan mama **Suryaningsih**, Terima kasih telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya yang tak terhingga, cucuran keringat dan air mata serta doa dan pengorbanan yang tiada hentinya.
9. Saudara Penulis abang **Yogi Surya Pratama** dan adik **Topan Andika** yang telah senantiasa memberikan semangat dan kasih sayang.
10. Teman-teman seperjuangan di Kelas Administrasi Negara B Angkatan 2015 sukses untuk kita semua.

Butuh lembar yang luas untuk berjuta nama yang tidak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua, hanya ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA A. BUKU

- Affiduddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Farid. 2011. *Teori dan Konsep Administrasi Negara*. Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada.
- Dunn, N William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Islam Press.
- Usman, Effendi. 2015. *Azas Manajemen*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Harbani, Pasolong. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2016. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasibuan, Melayu. 2011. *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kurdi. 2011. *Teori Organisasi Dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

Miftah Thoha. (2006). *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Pasolong, Harbani. 2012. *Teori Administrasi Publik*. Jakarta: Alfabeta.

Pasolong, Harbani. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Jakarta:Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Syafiie, Ibnu Kencana. 2013. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sunyoto, Danang. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Buku Seru.

Terry, G. R. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

B. DOKUMENTASI

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara Pada Pasal 6 dan 7

Peraturan Bupati Nomor 21 tahun 2018 Tentang Retribusi Pelayanan Pasar

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Jabatan Fungsional Penera dan Angka Kreditnya

